



**PENGARUH KEBIJAKAN PELAKSANAAN  
ANGGARAN, PERENCANAAN ANGGARAN,  
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM  
PENGELOLAAN ANGGARAN TERHADAP  
PENYERAPAN ANGGARAN  
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah  
Kabupaten Pekalongan)**



**AYU WAHYUNING RAGIL**  
**NIM. 4320002**

**2024**

**PENGARUH KEBIJAKAN PELAKSANAAN  
ANGGARAN, PERENCANAAN ANGGARAN,  
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM  
PENGELOLAAN ANGGARAN TERHADAP  
PENYERAPAN ANGGARAN  
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah  
Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**AYU WAHYUNING RAGIL**  
**NIM. 4320002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**PENGARUH KEBIJAKAN PELAKSANAAN  
ANGGARAN, PERENCANAAN ANGGARAN,  
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM  
PENGELOLAAN ANGGARAN TERHADAP  
PENYERAPAN ANGGARAN  
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah  
Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**AYU WAHYUNING RAGIL**  
**NIM. 4320002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Wahyuning Ragil  
NIM : 4320002  
Judul : Pengaruh Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengelolaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan)  
Skripsi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Menyatakan,



**AYU WAHYUNING RAGIL**

**NIM. 4320002**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ayu Wahyuning Ragil

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

*Assalamualaikum Wr, Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ayu Wahyuning Ragil

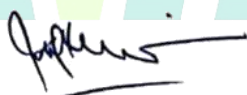
NIM : 4320002

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengelolaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 17 Oktober 2024  
Pembimbing,



**M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I, Ph.D**  
NIP. 197507062008011016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febu.uingusdunza.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : Ayu Wahyuning Ragil  
NIM : 4320002  
Judul : Pengaruh Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengelolaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan)  
Dosen Pembimbing : M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I, Ph.D


Telah diujikan pada hari Kamis Tanggal 31 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Penguji I

Dewan Penguji,


Penguji II

  
Ahmad Rosvid, S.E., M.Si.  
NIP. 197903312006041003

  
Syamsuddin, M.Si.  
NIP. 199002022019031011



Pekalongan, 31 Oktober 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

“Hidup yang tidak sesuai impian belum tentu dikatakan gagal dan hidup yang sesuai impian belum tentu dikatakan berhasil”



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Pahlawanku Bapak Warkhamni dan pintu surgaku Ibu Fadlilah yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moral maupun material, serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
2. My sister, Panca. Terimakasih telah menjadi kakak sekaligus teman berceritaku dalam setiap proses yang kulalui.
3. Bapak M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I, Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Almamater saya Program Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020.
5. Pihak Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
6. Sahabat seperjuangan saya yang pernah bersama penulis. Mutiara Septi, Siti Fatimah, Allisa, Reza Latifa dan Rahma Sabrina yang telah menemani penulis selama ini. Terimakasih telah menjadi orang baik yang selalu memberikan motivasi serta semangat. Semoga cita-cita yang kita impikan dapat dicapai.
7. Teman-teman akuntansi syariah angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah.



8. Terakhir, diriku Ayu. Terimakasih telah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Bangga menjadi diri sendiri yang dapat bertahan sejauh ini. Semua ini adalah langkah awal dari semuanya, semoga diriku tetap menjadi rendah hati, tidak mudah menyerah dan membanggakan kedua orang tuaku.



## ABSTRAK

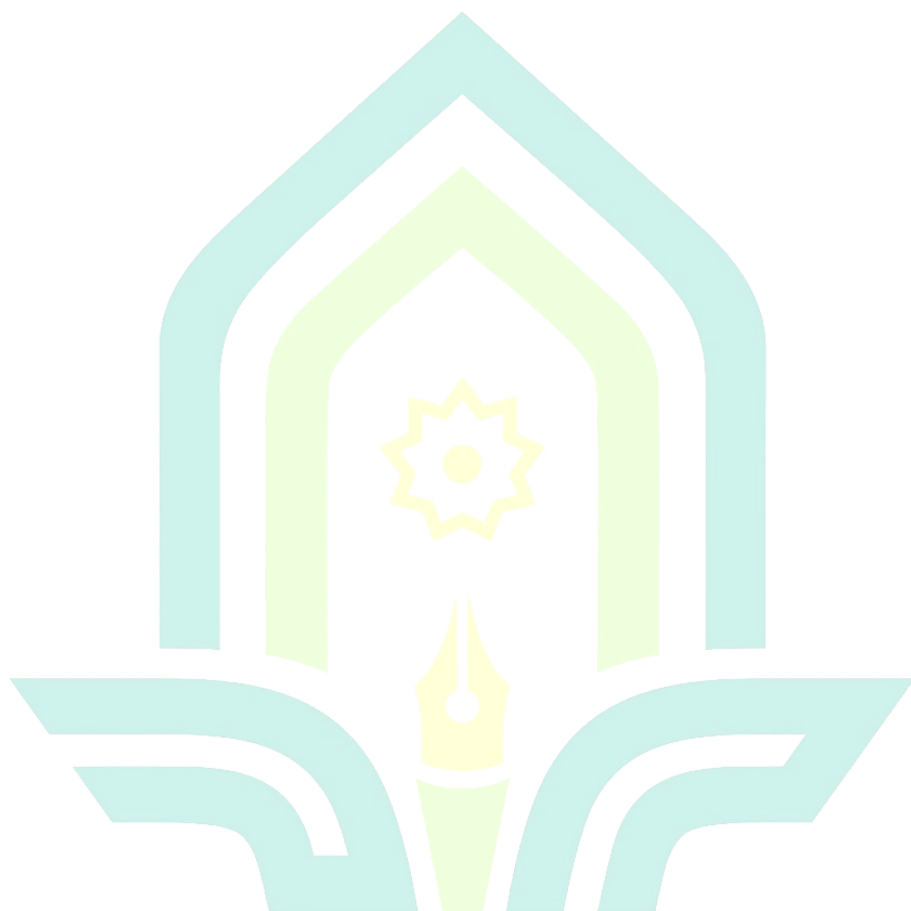
### **AYU WAHYUNING RAGIL. Pengaruh Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengelolaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan)**

Penyerapan anggaran memainkan peran penting dalam memastikan alokasi dana dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung program dan kegiatan yang telah direncanakan. Penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai kinerja pengelolaan keuangan di berbagai sektor, baik itu di lembaga pemerintah, organisasi swasta, maupun instansi lainnya. Pemerintah harus hati-hati untuk mencegah kebocoran anggaran pendapatan dan belanja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan pelaksanaan anggaran, perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengelolaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif kausal. Data pada penelitian ini adalah data primer. Objek dalam riset ini berfokus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan, yang didalamnya merupakan kantor dinas. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Sehingga diperoleh satuan kerja perangkat daerah sebanyak 23. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi. Adapun alat analisis yang digunakan adalah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan pelaksanaan anggaran berpengaruh negatif terhadap penyerapan anggaran, perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran, kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran, dan sistem pengelolaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran. Adapun seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan anggaran.

Kata kunci: Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengelolaan Anggaran, Penyerapan Anggaran



## ABSTRACT

### **AYU WAHYUNING RAGIL *The Influence of Budget Implementation Policy, Budget Planning, Quality of Human Resources and Budget Management System on Budget Absorption (Empirical Study of Pekalongan Regency Regional Work Units)***

*Budget absorption plays an important role in ensuring that allocated funds can be used optimally to support planned programs and activities. Budget absorption is one of the key indicators in assessing financial management performance in various sectors, whether in government institutions, private organizations, or other agencies. The government must be careful to prevent leaks in the revenue and expenditure budget. This research aims to determine the influence of budget implementation policies, budget planning, quality of human resources, and budget management systems on budget absorption in Pekalongan Regency regional work units.*

*This research uses a quantitative approach. The type of research used is associative causal. The data in this research is primary data. The object of this research focuses on the Pekalongan Regency Regional Work Unit, which includes the official office. The data collection technique uses purposive sampling. So that we get 23 regional work units. The tools used in this research are descriptive statistical analysis, quality tests (validity test and reliability test), classical assumption tests (normality test and heteroscedasticity test), and hypothesis testing, multiple linear regression analysis, test T, F test, and coefficient of determination test. The analysis tool used is SPSS Version 26.*

*The research results show that the budget implementation policy variable has a negative effect on budget absorption, budget planning has a positive effect on budget absorption, the quality of human resources has a positive effect on budget absorption, and the budget management system has a positive effect on budget absorption. All independent variables in this research simultaneously influence budget absorption*

*Keywords: Budget Implementation Policy, Budget Planning, Quality of Human Resources, Budget Management System, Budget Absorption*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengelolaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan)”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, SE., Akt. M.S.A., C.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Gunawan Aji, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Bapak M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

8. Pihak Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan yang sudah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
9. Pahlawanku Bapak Warkhamni dan pintu surgaku Ibu Fadlilah yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moral maupun material, serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
10. Sahabat seperjuangan, Mutiara Septi, Siti Fatimah, Allisa, Reza Latifa, Rahma Sabrina dan teman seangkatan akuntansi syariah 2020, terimakasih telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

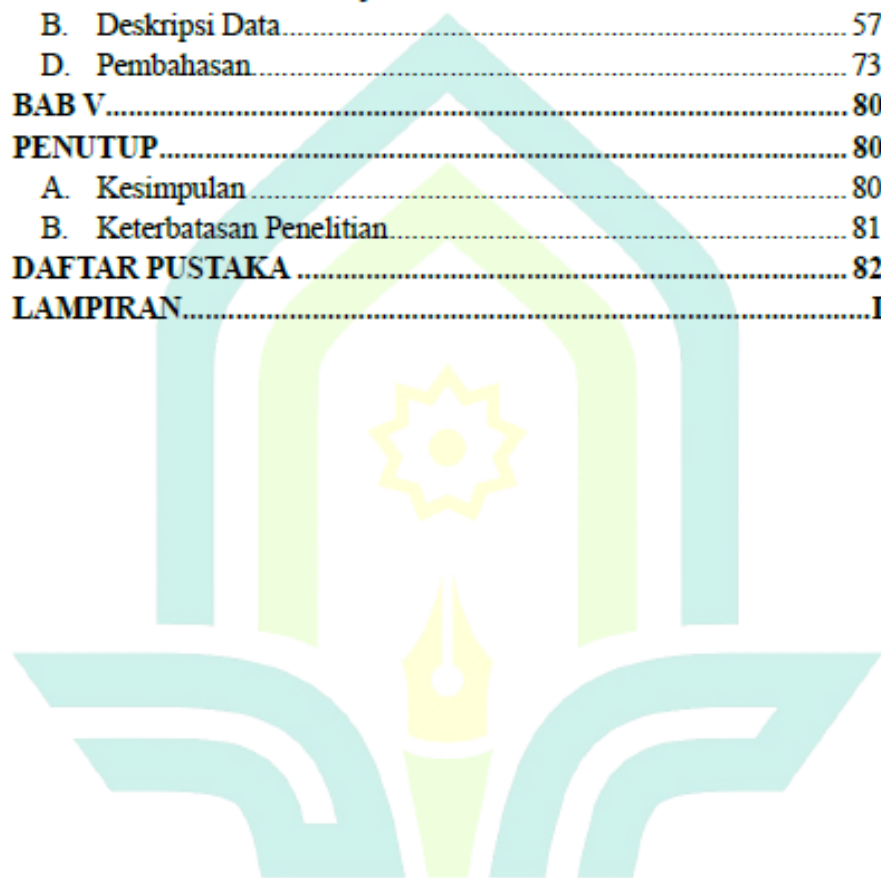


Ayu Wahyuning Ragil

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI .....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	36
.....	37
D. Hipotesis.....	37
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Pendekatan Penelitian.....	44
C. Setting Penelitian .....	44
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	45
E. Teknik Pengambilan Sampel .....	45

F. Definisi Operasional Variabel.....	47
G. Sumber Data .....	49
H. Teknik Pengumpulan Data.....	50
I. Metode Analisis Data.....	50
<b>BAB IV.....</b>	<b>56</b>
<b>DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
B. Deskripsi Data.....	57
D. Pembahasan.....	73
<b>BAB V.....</b>	<b>80</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1978 dan 0543b/U/1987, tanggal 12 Januari 1998.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es ( dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... سِيَ	Fathah dan ya	Ai	a dani
... سَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	<i>kataba</i>
فَعَلَ	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ditulis	<i>yazhabu</i>
سُئِلَ	Ditulis	<i>su'ila</i>
كَيْفَ	Ditulis	<i>kaifa</i>
هُوْلَ	Ditulis	<i>haulā</i>

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ ...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ

Ditulis *qāla*

رَمَى

Ditulis *ramā*

قِيلَ

Ditulis *qīla*

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. *Ta'marbutah* hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ    Ditulis    *raudah al-atfāl*

*raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ    Ditulis    *al-Madīnah*    *al-*

*Munawwarah*

*al-Madīnatul-*

*Munawwarah*

طَلْحَةَ

Ditulis

*talḥah*

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا    Ditulis    *rabbānā*

نَزَّلَ    Ditulis    *nazzala*

الْبِرِّ    Ditulis    *al-birr*

الْحَجِّ    Ditulis    *al-ḥajj*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *Al* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدُ	Ditulis	<i>as-sayyidu</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>as-syamsu</i>
القَلَمُ	Ditulis	<i>al-qalamu</i>
البَدِيعُ	Ditulis	<i>al-badī'u</i>
الْجَلَالُ	Ditulis	<i>al-jalālu</i>

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	Ditulis	<i>ta'khuzūna</i>
النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>inna</i>
أُمِرْتُ	Ditulis	<i>umirtu</i>
أَكَلٌ	Ditulis	<i>akala</i>

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain

karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

*Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn*

*Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn*

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

*Wa auf al-kaila wa-almizān*

*Wa auf al-kaila wal mizān*

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

*Ibrāhīm al-Khalīl*

*Ibrāhīmūl-Khalīl*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

*Bismillāhimajrehāwamursahā*

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ  
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

*Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’ a ilaihi sabīla*

*Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’ a ilaihi sabīlā*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

*Wa mā Muhammadun illā rasl*

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي  
بِبَكَّةٍ مُّبَارَكًا

*Inna  
awwalabaitinwuḍi 'alinnāsilallaḥibī  
bakkatamubārakan*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ  
الْقُرْآنُ

*Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fīh  
al-Qur'ānu*

*Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fīhil  
Qur'ānu*

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

*Walaqadra 'āhubil-ufuq al-mubīn*

*Walaqadra 'āhubil-ufuqil-mubīn*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn*

*Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn*

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ  
قَرِيبٌ

*Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعاً

*Lillāhi al-amrujamī'an*

*Lillāhil-amrujamī'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Wallāhabikullisyai'in 'alīm*

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2018-2022 .....	2
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka .....	22
Tabel 3. 2 Operasional Variabel .....	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	57
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	58
Tabel 4. 4 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel X1 .....	61
Tabel 4. 5 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel X2 .....	61
Tabel 4. 6 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel X3 .....	62
Tabel 4. 7 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel X4 .....	63
Tabel 4. 8 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Y .....	64
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Variabel X1 .....	65
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Variabel X2 .....	65
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Variabel X3 .....	65
Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Variabel X4 .....	66
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas Pernyataan Kuesioner Variabel Y .....	66
Tabel 4. 14 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4. 16 Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel 4. 17 Hasil Uji Individual (Uji t) .....	69
Tabel 4. 18 Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	72
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas P-P Plot of.....67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	I
Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner .....	VII
Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel X1 .....	XXII
Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel X2 .....	XXII
Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel X3 .....	XXV
Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel X4 .....	XXV
Lampiran 7. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Y .....	XXVI
Lampiran 8. Uji Normalitas P-P Plot .....	XXVII
Lampiran 9. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	XXVII
Lampiran 10. Uji Multikolinearitas .....	XXVII
Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas .....	XXVII
Lampiran 12. Uji t .....	XXVIII
Lampiran 13. Uji f .....	XXVII
Lampiran 14. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	XXVIII
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuesioner .....	XXIX
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian .....	XXXI
Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian .....	XXXII
Lampiran 18 Pendataan Penelitian .....	XXXIII
Lampiran 19 Similarity Checking .....	XXXIV
Lampiran 20. Biodata Mahasiswa .....	XXXV

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyerapan anggaran memainkan peran penting dalam memastikan alokasi dana dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung program dan kegiatan yang telah direncanakan. Efisiensi dalam penyerapan anggaran mencerminkan kemampuan suatu entitas dalam merencanakan dan melaksanakan penggunaan dana secara tepat waktu dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sementara itu, kegagalan dalam menyerap anggaran secara efektif dapat mengakibatkan terhambatnya pencapaian target organisasi dan pemborosan sumber daya yang tersedia. Penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai kinerja pengelolaan keuangan di berbagai sektor, baik itu di lembaga pemerintah, organisasi swasta, maupun instansi lainnya (Wulandari et al., 2023).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah harus mampu mengarahkan berbagai kebijakan dalam wujud kerangka implementasi kebijakan otonomi daerah pada suatu titik percepatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik dan optimalisasi peran serta masyarakat dalam proses otonomi daerah dalam pembangunan. Undang-undang ini menjadi landasan hukum bagi pelaksanaan otonomi daerah termasuk perencanaan dan penganggaran APBD yang melibatkan satuan kerja perangkat daerah (Afdhal et al., 2023). Pengelolaan keuangan daerah meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. APBD merupakan instrumen keuangan yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk merencanakan dan mengelola keuangan dalam penyediaan pelayanan publik, pembangunan dan kegiatan lain di wilayahnya. Perencanaan anggaran dilakukan sebelum melaksanakan penggunaan anggaran. Perencanaan merupakan pedoman untuk penganggaran yang berupa proses dalam menyusun

rencana pendapatan, belanja serta pembiayaan dalam batas periode tertentu. Perencanaan anggaran yang tidak matang dapat memperlambat proses alokasi anggaran (Wahyuni Sappali et al., 2023).

Keberhasilan pengelolaan anggaran bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk keberhasilan setiap program kerja terutama pada perencanaan anggaran. Dalam hal sumber daya manusia yang dimaksud adalah pegawai atau Aparatur Sipil Negara (ASN) yang merupakan unsur penting untuk memaksimalkan penyerapan anggaran. Sehingga kualitas sumber daya manusia memegang peranan penting pada kegiatan negara (Christofer & Darmawati, 2024).

Sistem pengelolaan anggaran merupakan kerangka kerja atau proses yang digunakan pemerintah dalam merencanakan, mengalokasikan, melaksanakan, memantau dan mengendalikan penggunaan dana anggaran. Sistem pengelolaan anggaran yang baik dapat meningkatkan penyerapan anggaran dengan memastikan alokasi dana yang tepat, pemantauan yang baik, transparansi, koordinasi yang efektif dan memiliki sumber daya manusia yang kompeten (Anggeadi et al., 2023).

Besaran persentase penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah dapat dilihat dari nilai realisasi anggaran terhadap nilai anggaran yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut ini tabel persentase penyerapan anggaran APBD Kabupaten Pekalongan tahun 2018-2022:

**Tabel 1. 1 Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2018-2022**

<b>PENDAPATAN DAERAH</b>			
<b>TAHUN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
2018	Rp. 2.176551.072.207	Rp. 2.101.449.302.497	96,55%
2019	Rp. 2.288.761.562.831	Rp. 2.182.770.952.455	95,37%

2020	Rp. 2.128.970.335.691	Rp. 2.061.798.474.096	96,84%
2021	Rp. 2.087.311.015.279	Rp. 2.078.543.512.922	99,58%
2022	Rp. 2.190.783.820.997	Rp. 2.074.624.015.396	94,70%
<b>BELANJA DAERAH</b>			
<b>TAHUN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
2018	Rp 2.062.904.740.959	Rp 1.819.039.472.364	88,18%
2019	Rp 2.449.343.147.800	Rp 2.183.534.790.005	89,15%
2020	Rp 2.283.826.930.634	Rp 2.053.017.711.594	89,89%
2021	Rp 2.245.070.775.156	Rp 2.075.043.160.173	92,43%
2022	Rp 2.346.793.933.623	Rp 2.123.953.846.361	90,50%

Sumber : Laporan Keuangan Daerah, BPKD Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran Kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 hingga tahun 2022 memiliki persentase yang tinggi, nilai tersebut mencerminkan penyerapan yang sangat baik. Idealnya, anggaran yang dialokasikan harus sepenuhnya diserap untuk memastikan semua program dan kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal. Secara prakteknya, persentase penyerapan yang mendekati atau di atas 90% dianggap sangat baik. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola dan melaksanakan anggaran dengan sedikit ruang untuk perbaikan ([djkn.kemenkeu.go.id](http://djkn.kemenkeu.go.id)) (diakses pada tanggal 7 Juli 2024 pukul 22.12 WIB).

Namun, penyerapan anggaran yang mendekati 100% memerlukan perhatian terhadap kualitas penggunaan anggaran. Pemerintah daerah harus memastikan bahwa anggaran yang

terserap digunakan secara efektif dan menghasilkan output yang berkualitas. Penyerapan yang tinggi tidak selalu berarti semua program dan kegiatan dilaksanakan dengan baik. Kelemahan dari penyerapan anggaran yang tinggi dapat terjadi jika tujuan utamanya hanya untuk menunjukkan penyerapan maksimal agar anggaran APBD tahun berikutnya tidak dikurangi. Fenomena ini dapat menyebabkan munculnya proyek atau kegiatan yang tidak prioritas atau tidak bermanfaat bagi masyarakat, mengakibatkan inefisiensi, pemborosan, dan hasil yang tidak sesuai harapan (Ningtyas, 2020). Kualitas penggunaan anggaran sangat dipengaruhi oleh kebijakan pelaksanaan penganggaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang dikutip dari website resmi ([djkn.kemenkeu.go.id](http://djkn.kemenkeu.go.id)) (diakses pada tanggal 8 Juli 2024 pukul 23.26 WIB). Dimana pada dasarnya mekanisme belanja pemerintah harus disusun secara terkendali. Meskipun pemerintah tidak dituntut menghasilkan keuntungan, pengeluaran yang dilakukan tetap harus hati-hati untuk mencegah kebocoran anggaran pendapatan dan belanja yang sering terjadi pada pelaksanaan belanja, baik karena praktik KKN maupun ketidakpahaman penyelenggara. Proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran masih memiliki kelemahan yang menyebabkan *overspending*, *underspending*, *misspending*, dan *fraud spending*. Untuk mengoptimalkan implementasi anggaran berbasis kinerja, setiap penyelenggara negara harus memahami aktivitas belanja yang dibutuhkan dalam program. Tindak lanjut atas kelemahan penyerapan anggaran harus dilakukan secara masif untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

Dalam catatan atas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sendiri dari tahun ke tahun mulai 2018-2022 selalu ditemukan adanya hambatan dan kendala realisasi belanja akibat rendahnya kapabilitas sumber daya manusia yang dimiliki dalam bidang pengelolaan keuangan SKPD maupun OPD sehingga berdampak pada lambatnya penyerapan anggaran yang telah

disediakan, selain itu juga terdapat hambatan berupa beberapa kegiatan yang tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya.

Dengan ini, terdapat faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran. Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang diindikasikan dapat mempengaruhi penyerapan anggaran. Faktor pertama ialah kebijakan pelaksanaan anggaran, seperti dalam penelitian yang dilakukan Nanang Agus Suyono dan Yunita (2023), bahwa regulasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran (Suyono & Yunita, 2023). Kebijakan pelaksanaan anggaran dapat didefinisikan sebagai serangkaian langkah dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga yang bertanggung jawab dalam mengelola dan melaksanakan anggaran secara efektif dan efisien. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan dalam anggaran digunakan dengan tepat sesuai dengan prioritas dan tujuan yang telah ditetapkan. Kebijakan digunakan oleh SKPD dalam mewujudkan regulasi dalam menghadapi isu dan permasalahan yang ada. Adanya peraturan yang berubah dapat menghambat penyerapan anggaran dalam melaksanakan anggaran (Erliyani & Sulastiningsih, 2023).

Faktor kedua yang mempengaruhi penyerapan anggaran adalah perencanaan anggaran. Perencanaan anggaran dapat didefinisikan sebagai pedoman serta pengarah yang dipilih organisasi guna tercapainya suatu tujuan organisasi. Semakin matangnya perencanaan anggaran yang dibuat oleh aparatur pemerintah sebagai pengelola anggaran, maka kegiatan yang ditargetkan akan berjalan optimal. Karena prinsip penyusunan anggaran yang belum matang akan menimbulkan masalah perencanaan anggaran yang membuat beberapa kegiatan tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga dapat menyebabkan penyerapan anggaran yang masih rendah (Wirawati et al., 2023).

Faktor ketiga yang mempengaruhi penyerapan anggaran adalah kualitas sumber daya manusia. Dalam sebuah organisasi, kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu pendorong mencapai tujuan organisasi. Kualitas sumber daya manusia terdiri



atas kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam manajemen organisasi agar bertanggung jawab secara sosial dan etis terhadap organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Bismi & Zainuddin (2023), disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Setiadi et al., 2023).

Faktor terakhir yang memiliki pengaruh terhadap penyerapan anggaran adalah sistem pengelolaan anggaran. Sistem pengelolaan anggaran adalah kerangka kerja atau proses yang digunakan pemerintah dalam merencanakan, mengalokasikan, melaksanakan, memantau dan mengendalikan anggaran. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 menjelaskan tentang suatu sistem yang menyelenggarakan kegiatan pengendalian pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali, efektif serta efisien dalam pengelolaan anggaran negara dan dana anggaran. Hasil penelitian Ida & I Putu (2023) menunjukkan sistem pengelolaan anggaran berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran, dikarenakan jika sistem pengelolaan berjalan dengan baik maka kinerja pemerintah dalam pengelolaan anggaran akan akuntabel dan transparan, begitu juga sebaliknya apabila penerapan sistem tidak berjalan dengan baik, maka akan memungkinkan terjadi penyerapan anggaran yang masih rendah (Anggeadi et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menguji pengaruh regulasi pelaksanaan anggaran., akan tetapi hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan. Penelitian Evi & Sulastiningsih (2023) menemukan bahwa regulasi atau kebijakan tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Erliyani & Sulastiningsih, 2023). Sedangkan penelitian Nanang & Yunita (2023) menunjukkan sebaliknya, yaitu regulasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran (Suyono & Yunita, 2023). Begitu pula dengan penelitian mengenai perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran. Yoga dkk (2023) menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan kualitas

sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran (Ismoko et al., 2023). Sedangkan menurut penelitian Jody & Deni tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Christofer & Darmawati, 2024). Pada penelitian mengenai sistem pengelolaan anggaran, Ida Bagus dkk (2023) menyimpulkan bahwa sistem berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran, dan apabila sistem tidak berjalan dengan baik maka akan memungkinkan terjadi penyalahgunaan kekuasaan untuk melakukan penyimpangan anggaran (Anggeadi et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya menurut penulis. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian kembali terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pembahasan mengenai hipotesis yang mempengaruhi variabel independen tersebut secara bersamaan.

Perbedaan penelitian terbaru dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan variabel kebijakan pelaksanaan anggaran sebagai variabel independen. Pemilihan variabel tersebut didorong oleh kebutuhan untuk memahami pengaruh kebijakan terhadap penyerapan anggaran pada keuangan daerah dimana masih kurangnya penelitian yang mengeksplorasi bagaimana kebijakan pelaksanaan anggaran memengaruhi penyerapan anggaran. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan studi komprehensif serta mempertimbangkan konteks kualitas sumber daya manusia yang melaksanakan penyerapan anggaran, dan sistem dalam penyerapan anggaran.

Penelitian ini memiliki kontribusi yang penting untuk dilakukan. Pertama, penelitian ini penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran di tingkat daerah. Dengan memahami peran kebijakan, perencanaan, kualitas sumber daya manusia dan sistem dalam penyerapan anggaran, pemerintah daerah dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan publik. Selain itu,

penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang lebih efisien dan transparan terkait dengan alokasi dan penggunaan anggaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman akademis tentang pengelolaan anggaran di tingkat daerah, tetapi juga memiliki implikasi langsung dalam meningkatkan kinerja dan akuntabilitas pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan publik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih detail mengenai Pengaruh Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengelolaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah regulasi pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran?
2. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran?
4. Apakah sistem pengelolaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran?
5. Apakah regulasi pelaksanaan anggaran, perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan sistem pengelolaan anggaran berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan anggaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan.

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengelolaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan pelaksanaan anggaran, perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan sistem pengelolaan anggaran terhadap penyerapan anggaran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk telaah pustaka bagi peneliti lain. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi media untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai penyerapan anggaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tempat keterbukaan dan ketransparansian kepada masyarakat terkait penyerapan anggaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

###### **b. Bagi Pemerintah**

Guna memastikan penyerapan anggaran di masa mendatang tetap sejalan dengan tujuan suatu pemerintah, diharapkan riset ini dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi bagi pemerintah mengenai faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Cara penulisan yang digunakan dalam penelitian yang diajukan oleh peneliti mengacu pada Buku Pedoman Penulisan Skripsi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penjelasan mengenai cara penulisan ini disusun dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan langkah-langkah pembahasan skripsi secara berurutan. Sistematika penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang berbeda, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan informasi latar belakang masalah penelitian yang dilakukan di SKPD Kabupaten Pekalongan yang dijadikan acuan peneliti untuk mengkaji penyerapan anggaran, yang dipengaruhi oleh sistem pengelolaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, perencanaan anggaran dan kebijakan pelaksanaan anggaran. Terdapat rumusan masalah yang berisi pertanyaan mengenai penelitian tersebut. Kemudian terdapat tujuan untuk mengetahui hal yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Sementara manfaat penelitian merupakan harapan peneliti supaya penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, terdapat landasan teori yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis teori-teori yang relevan dengan penelitian. Secara ringkas bab ini juga menjelaskan tentang teori stakeholder sebagai dasar penelitian yang dilakukan. Penempatan pembahasan teori di bagian awal bertujuan agar konsep teoritis yang diuji dalam penelitian kuantitatif dapat dipahami dengan lebih jelas. Bab ini juga memperkuat posisi skripsi dalam konteks ilmu pengetahuan dengan merujuk pada penelitian sebelumnya dan menyajikan elemen-elemen yang mendukung penarikan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

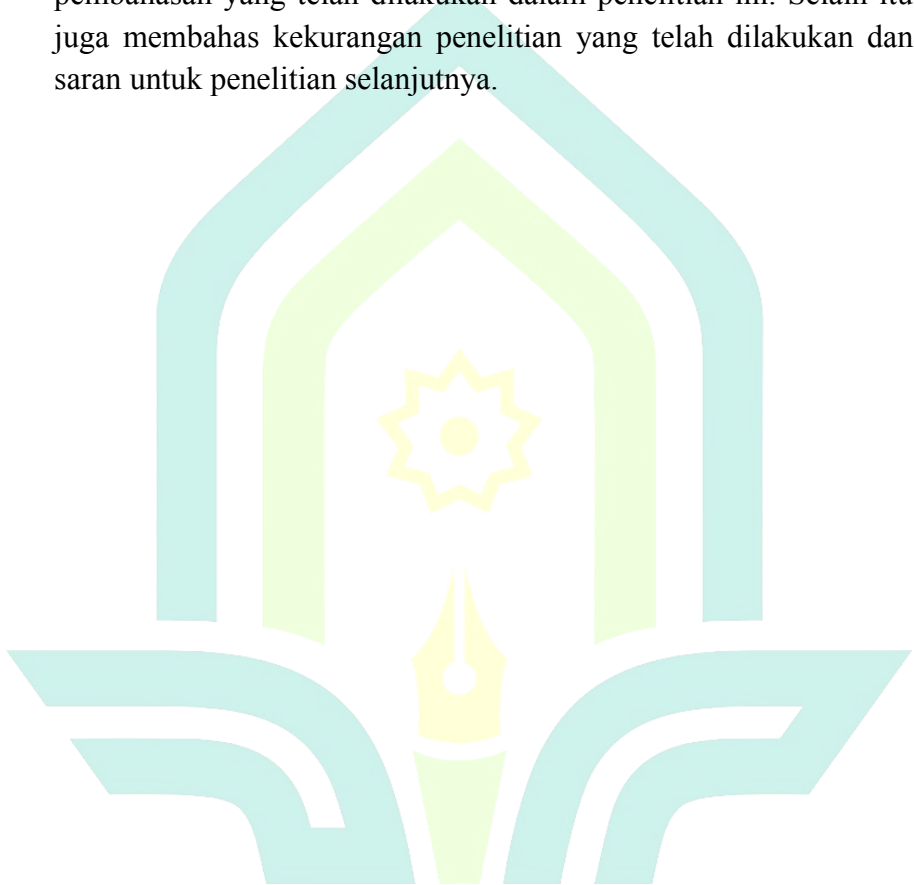
Bab ini menjelaskan variabel Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengelolaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran. Cara pengumpulan data yang dilakukan yakni menggunakan kuesioner dan lokasi yang dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pekalongan. Serta dalam bab ini menjelaskan prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan mengenai Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengelolaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan).

#### BAB V SIMPULAN

Bab ini mencakup kesimpulan yang diperoleh dari hasil data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga membahas kekurangan penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang mendalam dan temuan utama yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Pelaksanaan Anggaran (X1) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y) hasil ini mengindikasikan bahwa kompleksitas kebijakan dan ketatnya SOP pencairan anggaran dapat menyebabkan keterlambatan dalam realisasi anggaran.
2. Perencanaan Anggaran (X2) berpengaruh positif terhadap Penyerapan Anggaran (Y) artinya bahwa ketika perencanaan anggaran disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan riil di lapangan, alokasi sumber daya yang tepat, dan waktu pelaksanaan yang terukur, anggaran dapat terserap lebih optimal dan merata sepanjang tahun.
3. Kualitas Sumber Daya Manusia (X3) berpengaruh positif terhadap Penyerapan Anggaran (Y) artinya SDM yang berkualitas lebih mampu beradaptasi dengan perubahan atau tantangan yang terjadi, sehingga dapat meminimalisir resiko ketidak terserapan anggaran.
4. Sistem Pengelolaan Anggaran (X4) berpengaruh positif terhadap Penyerapan Anggaran (Y) dimana kualitas sistem pengelolaan anggaran memfasilitasi proses administrasi yang lebih lancar, serta dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, yang semuanya berkontribusi pada penyerapan anggaran yang lebih optimal.
5. Kebijakan Pelaksanaan Anggaran (X1), Perencanaan Anggaran (X2), Kualitas Sumber Daya Manusia (X3), dan Sistem Pengelolaan Anggaran (X4) berpengaruh secara simultan terhadap Penyerapan Anggaran (Y) artinya kebijakan pelaksanaan anggaran yang dirancang dengan baik, jika tidak didukung oleh perencanaan yang matang, kualitas sumber daya

manusia yang kompeten, dan sistem pengelolaan yang efektif, mungkin tidak akan mampu mencapai penyerapan anggaran yang optimal. Sebaliknya, meskipun perencanaan anggaran sangat baik, tetapi tanpa implementasi kebijakan yang tepat atau SDM yang berkualitas, upaya untuk memaksimalkan penyerapan anggaran juga akan menemui hambatan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan sebagai berikut:

### **1. Keterbatasan Data dan Sampel**

Penelitian ini terbatas pada data dan sampel yang diambil dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke daerah lain, terutama yang memiliki karakteristik organisasi, struktur anggaran, atau dinamika kebijakan yang berbeda. Selain itu, keterbatasan dalam jumlah sampel yang digunakan mungkin mempengaruhi representasi dan validitas hasil penelitian.

### **2. Keterbatasan dalam Variabel yang Diteliti**

Penelitian ini hanya mengkaji empat variabel utama, yaitu Kebijakan Pelaksanaan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengelolaan Anggaran. Padahal, terdapat kemungkinan bahwa faktor lain, seperti kondisi ekonomi, perubahan kebijakan nasional, atau pengaruh politik, juga dapat mempengaruhi penyerapan anggaran. Keterbatasan ini bisa mengurangi pemahaman yang komprehensif terhadap semua faktor yang berdampak pada penyerapan anggaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, M., Murlinus, & Pebrianti, P. (2023). Jan Maha. *Jan Maha*, 5, 577–585.
- Agus Suyono, N., & Yunita. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Serapan Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo. *Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3.
- Amaliyah Rahma, N., Sylvia, & Kitta, S. (2023). Cendekia Akademika Indonesia. *Cendekia Akademika Indonesia*, 2, 348–358. <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/cai>
- Anggeadi, I. B., Putu, I., Diatmika, G., Program, E. S., & Akuntansi, M. (2023a). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Penyerapan Anggaran Dipa Universitas Pendidikan Ganesha. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14, Issue 04).
- Bustomi, T., Ariesmansyah, A., & Kusdiman, A. (2022). Partisipasi Publik Dalam Collaborative Governance Pada Program Sister City Bandung Dan Jepang Dalam Menanggulangi Sampah Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(1).
- Christofer, J., & Darmawati, D. (2024). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Revisi Anggaran, Kompetensi Sdm, Dan Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 585–595. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1785>
- Dayang Sari, N., & Indriasari, D. (2023). *Factors Influencing Government Regional Government Organizational Expenditure Budget Absorption Palembang City* Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Palembang.
- Dwi Yanuardi, Y., & Ani Maryanti, I. (2023). Studi Kasus Pada Skpd Di Kabupaten Sragen.

- Elim, M. A., Ndaparoka, D. S., David, T. E., Akuntansi, J., & Negeri, P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Audit*, 3(2), 46–56.
- Erliyani, E., & Sulastiningsih. (2023a). Pengaruh Regulasi, Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Penerapan Aplikasi Sipd Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Magelang.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. [Http://Penerbitzaini.Com](http://Penerbitzaini.Com)
- Fatikhatu Yaa Siinta, A., Darutama, A., & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2023). Pengaruh Pengelolaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Pekalongan (Vol. 2, Issue 1).
- Ferdinan, F., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Adam, M. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 117–134. <https://doi.org/10.29259/Jmbt.V17i2.11844>
- Frankoe, A., Kamaludin, K., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Perencanaan Penganggaran Dan E-Procurement Terhadap Penyerapan Anggaran. *Universitas Bengkulu*, 3(1), 28–55. <https://doi.org/10.33369/Tmr.V3i1.19604>
- Ismoko, Y. H., Kuntadi, C., & Karunia, R. L. (2023). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pengelolaan Keuangan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Aparatur Terhadap Pencapaian Realisasi Anggaran Belanja Negara.
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss. In *Semarang University Press* (1st Ed.). Semarang University Press.

- Lestari, L., & Yuliani Laila, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang/Jasa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja. *Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Tchnology*, 1(1), 1–16.
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder Theory. *Journal Of Business Research*, 166. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Mahfuzah, R. S., Widyanti, R., & Kurniyati. (2024). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaananggaran, Uang Persediaan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran. *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 11.
- Mugi Rahayu, N., & Isnowati, S. (2024). The Influence Of The Quality Of Human Resources, Budget Planning, Budget Execution, Procurement Of Goods And Services And Administrative Records On The Absorption Of The Central Java Provincial Government's Budget. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7.
- Munawarah, M., & Darmayanti, C. (2024). Analisis Penyusunan Dan Pelaksanaan Anggaran Pada Bappeda Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(1), 211–218. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i1.2409>
- Ningtyas, W. P. M. (2020). Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang/Jasa, Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Perencanaan, P., & Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh Bismi Setiadi, K. (N.D.). *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*.
- Puluala, M. G. (2021). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Tingkat Penyerapan

Anggaran Daerah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.36418/Sostech.V1i1.5>

- Putri Dama, D., Fibahril Wahdah, G., Rizky Putri Mahadi, N., Nasila, R., Studi Manajemen, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Bina Mandiri Gorontalo, U., & Studi Bisnis Digital, P. (2024). Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Setda Provinsi Gorontalo Tahun 2025. *Communnity Development Journal*, 5(5).
- Rahma Amaliyah, N., Sylvia, & Kitta, S. (2023). Pengaruh Kebijakan Teknis Pengelolaan Anggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Capaian Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto. *Ndekia Akademia Indonesia*, 2, 348–358.  
<https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/cai>
- Rodliyah, I. (2021). Pengantar Dasar Statistika (S. Irawati, Ed.). Lppm Unhasy Tebuireng Jombang.  
<http://www.lppm.unhasy.ac.id>
- Rohma Dyna, D., Masnila, N., Wahyudi, R., & Negeri Sriwijaya, P. (2023). Pengaruh Belanja Modal, Belanja Barang Dan Jasa, Dan Belanja Tak Terduga Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Bussman Journal: Indonesian Journal Of Business And Management*, 3(2), 2023.  
<https://doi.org/10.53363/Buss.V3i2.164>
- Romenda, A. Y., & Ningsih, S. (2020). Halaman 50-58 Ol.X, No.X. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 5(1), 1.
- Safitri, R., & Annisa. (2023). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3.
- Sarie, F., Tri Sutaguna, N., Putu Suiroaka, I., Damanik, D., Efrina, G., Sari, R., Rahma Nengsi, A., Agus Triansyah, F., & Wenifirda Massenga, T. (2023). *Metodologi Penelitian* (S. Orba Manullang, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sesilia, Z., Zainuddin, & Maryam. (2023). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap

Tingkat Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(2986–0296), 1136–1142.

Setiadi, B., Zainuddin, & Maryam. (2023). Pengaruh Perencanaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2986–0296, 103–109.

Setiawan, B. (2024). Change Processes Model Dengan Pendekatan Sistematis Dalam Proyek Konstruksi. *Communnity Development Journal*, 5(5).

Silvida, F. R., & Fadlli, M. D. (2024). Analisis Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pencapaian Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6.

Sitepu, D. R., Priyatmo, T., & Akbar, R. (2024). Determinan Penghambat Penyerapan Anggaran: Studi Empiris Pada Provinsi Riau. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.33105/jmp.v5i1.509>

Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25. (N.D.).

Suhufi, R. I., & Mustaqim, F. (2023). *Penyerapan Anggaran (Studi Kasus Pada Opd Se-Kota Baubau)* (Vol. 5).

Suyono, N. A., & Yunita. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Serapan Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(2809–7580), 109–125.

*Undang-Undang No. 32 Tentang Pemerintahan.* (2004).

Wahyuni Sappali, W., Kuntadi, C., Luki Karunia, R., Stia Lan Jakarta, P., & Author Winda Wahyuni Sappali, C. (2023). *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik (Jumati)*.

Wati, Mas'ud, M., & Zakaria, J. (2023). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah Pada Kabupaten Luwu Timur. *Journal Of Social Science Research*, 3.

- Wirawati, A., Fatimah, S., & Sujadi. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Ntb Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5, 20–30.
- Wulandari, Wi. P., Kuntadi, C., & Karunia, R. L. (2023). Literature Riview: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penumpukan Penyerapan Anggaran Di Akhir Tahun. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik (Jumati)*, 1(2), 253–265.
- Zulfikar, R., Permata Sari, F., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Annisa, S., Budi Kusumawardhani, O., Mutiah, Atul, Indrakusuma Linggi, A., & Fadilah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. Wwww.Freepik.Com
- Nirmala Arum Janie, D. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss (A. Ika, Ed.). Semarang University Press.
- Prabatiwi Mustika Ningtyas, W. (2020). Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang/Jasa , Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja (Studi Empiris Di Opd Kabupaten Magelang).
- Ria Silvida, F., & Dzul Fadlli, M. (2024). Analisis Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pencapaian Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6.
- Rosa Sitepu, D., Priyatmo, T., & Akbar, R. (2024). Determinan Penghambat Penyerapan Anggaran: Studi Empiris Pada Provinsi Riau. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.33105/Jmp.V5i1.509>
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25* (B. Putra, Ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Yulia Romenda, A., & Surasetyo Ningsih, E. (2020). Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Performance Based Budgeting) Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 5(1), 1.